

	<b>PERAWATAN BAYI BARU LAHIR NORMAL</b>			
	<b>SOP</b>	No. Dokumen		: SOP/UKP.PND/ /I/2018
		No. Revisi		: 0
		Tgl. Terbit		: 02 Januari 2018
Halaman		: 1/2		
<b>PUSKESMAS KANDANGSERANG</b>			<b>JUMIAN, SKM</b> NIP. 196507121987111001	

1. Pengertian	Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dan berat lahir 2500 gram sampai 4000 gram.
2. Tujuan	Menilai kondisi bayi baru lahir dan membantu dimulainya pernafasan serta mencegah hipotermi, hipoglikemi dan infeksi
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Nomor : SK/037/I/2018 Tentang Pelayanan Klinis
4. Referensi	Asuhan persalinan normal, jakarta 2008
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Petugas mencuci tangan</li> <li>b. Petugas memakai sarung tangan</li> <li>c. Petugas memastikan kehangatan suhu ruangan</li> <li>d. Segera setelah bayi lahir menilai keadaan bayi, meletakkan di perut ibu, mengeringkan dan menyelimuti bayi</li> <li>e. Jika bayi mengalami kesulitan dalam pernafasan, melakukan stimulasi dengan menghisap lendir bayi secara hati-hati</li> <li>f. Mengeklem tali pusar, memotong kemudian ikat dengan klem</li> <li>g. Lakukan IMD</li> <li>h. Lakuka pencegahan infeksi mata</li> <li>i. Berikan vit K</li> <li>j. Berikan imunisasi Hepatitis B</li> <li>k. Lakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir</li> <li>l. Mencuci tangan dengan sabun</li> <li>m. Melakukan dokumentasi</li> </ol>
6. Diagram Alir	<p>Penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bayi cukup bulan</li> <li>2. Air ketuban jernih, tidak bercampur mekonium</li> <li>3. Bayi menangis atau bernafas</li> <li>4. Tonus otot bayi baik</li> </ol> <p style="text-align: center;">↓</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Asuhan bayi baru lahir</div>

	<p style="text-align: center;">↓</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. jaga kehangatan</li> <li>2. bersihkan jalan napas bila perlu</li> <li>3. keringkan dan tetap jaga kehangatan</li> <li>4. potong dan ikat tali pusat tanpa membubuhi apapun. Kira-kira 2 menit setelah bayi lahir</li> <li>5. lakukan inisiasi menyusu dini dan kontak kulit bayi dengan kulit ibu</li> <li>6. beri salep mata antibiotika pada kedua mata</li> <li>7. beri suntikan vi k 1 mg intra muskular, di paha kiri setelah inisiasi menyusu dini</li> <li>8. beri imunnisasi hepatitis B intramuskular, di paha kanan, diberikan kira-kira 1-2 jam setelah pemberian vitamin K</li> <li>9. melakukan pemeriksaan fisik</li> </ol> </div>
7. Unit Terkait	poned

**Rekaman Historis Perubahan**

No	Halaman	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl. Mulai Diberlakukan

	<b>PERAWATAN BAYI BARU LAHIR</b>		
	<b>DAFTAR TILIK</b>	No.Dokumen : DT/UKP.PND/ /I/2018	
		No. Revisi : 0	
		Tgl. Terbit : 02 Januari 2018	
	Halaman : 1		
<b>PUSKESMAS KANDANGSERANG</b>			<b>JUMIAN, SKM</b> NIP. 196507121987111001

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Tidak Berlaku
1.	Apakah petugas mencuci tangan?			
2.	Apakah petugas memakai sarung tangan?			
3.	Apakah petugas memastikan kehangatan suhu ruangan?			
4.	Apakah segera setelah bayi lahir, petugas menilai keadaan bayi, meletakkan di perut ibu, mengeringkan dan menyelimuti bayi?			
5.	Apakah Jika bayi mengalami kesulitan dalam pernafasan, melakukan stimulasi dengan menghisap lendir bayi secara hati-hati?			
6.	Apakah Mengeklem tali pusar, memotong kemudian ikat dengan klem?			
7.	Apakah Lakukan IMD?			
8.	Apakah Lakukan pencegahan infeksi mata?			
9.	Apakah Berikan vit K?			
10.	Apakah Berikan imunisasi Hepatitis B?			
11.	Apakah petugas memeriksa fisik bayi?			
12.	Apakah petugas mencuci tangan dengan sabun?			
13.	Apakah petugas melakukan dokumentasi?			

CR : .....%.

.....

Pelaksana/Auditor

(.....)